

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi di Indonesia telah lama berperan penting dalam perekonomian masyarakat, terutama dalam menyediakan akses keuangan bagi kalangan yang sulit dijangkau oleh bank. Sebagai lembaga yang berbasis pada prinsip gotong royong, koperasi simpan pinjam membantu meningkatkan kesejahteraan anggota melalui layanan keuangan yang lebih adil dan terjangkau. Meskipun demikian, koperasi di Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam hal pengelolaan dan persaingan dengan lembaga keuangan modern, yang memerlukan penerapan manajemen yang lebih efektif dan efisien.¹

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Syariah memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya bagi sektor usaha kecil dan menengah (UKM). Sebagai lembaga keuangan berbasis komunitas, KSP dan LKM Syariah berfungsi sebagai alternatif sumber permodalan bagi masyarakat yang seringkali mengalami kesulitan dalam mengakses pembiayaan dari lembaga perbankan konvensional. Keberadaan lembaga ini memberikan solusi bagi pelaku usaha

¹ Hasanah Hasanah and Azimah Hanifah, "Implementasi Model Pengembangan Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam (Ksp)," *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2020): 37, <https://doi.org/10.24853/jmmb.1.1.37-46>.

kecil yang membutuhkan pinjaman dengan skema yang lebih fleksibel dan berbasis syariah.²

Salah satu LKMS yang ada di kota Bengkulu adalah Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah koperasi LKM Syariah Ukhuwah Bintang Insani yang terletak di jalan Haryono Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu. Lembaga ini merupakan salah satu lembaga keuangan syariah non bank yang menawarkan berbagai macam produk yang tergolong pada produk pembiayaan, produk pendanaan, dan produk jasa. Produk-produk tersebut ditawarkan guna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama masyarakat Kota Bengkulu, salah satu yang sangat bermanfaat untuk nasabah yang menjalankan usaha pada koperasi ini adalah adanya pembiayaan yang dapat mengembangkan usaha mikro, pembiayaan yang dimaksud adalah mengembangkan usaha nasabah hingga adanya kemajuan dari segi omset atau pendapatan usaha tersebut, namun masih sedikit sekali nasabah atau masyarakat yang mempunyai usaha melakukan usaha binaan seperti ini.

Selain itu, masih minim penelitian yang mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan oleh koperasi syariah untuk meningkatkan daya saingnya di era digitalisasi keuangan. Dengan semakin berkembangnya teknologi finansial berbasis

² A L Mikraj et al., "Pelaksanaan Fungsi Manajemen : Permasalahan Dan Solusi (Studi Di Koperasi Simpan Pinjam Bangun Mandiri)," *Al Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 5, no. 1 (2024): 58–67.

syariah, koperasi syariah harus mampu beradaptasi agar tetap relevan dan kompetitif. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan analisis komprehensif tentang strategi yang efektif dalam mengelola koperasi syariah di lingkungan yang terus berubah.³

Meskipun koperasi LKM Syariah Ukhuwah Bintang Insani telah berupaya menerapkan prinsip manajemen strategi dalam pengelolaannya, masih terdapat berbagai kendala yang menghambat efektivitas strategi tersebut. Beberapa koperasi mengalami kesulitan dalam mempertahankan keberlanjutan usaha, mengembangkan produk yang kompetitif, dan menjaga loyalitas anggota. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana implementasi manajemen strategi dalam pengelolaan KSP berbasis syariah dapat mendukung pertumbuhan dan stabilitas koperasi di tengah perubahan ekonomi dan regulasi yang dinamis.⁴

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas implementasi manajemen strategi dalam koperasi simpan pinjam dan lembaga keuangan mikro syariah. Misalnya, penelitian oleh Rahmawati (2020) menunjukkan bahwa keberhasilan koperasi syariah sangat bergantung pada

³ Yuri Rahayu et al., "Meningkatkan Akses Pelayanan, Akuntabilitas Dan Transparansi Koperasi Simpan Pinjam Melalui SIMOKO," *EVOLUSI: Jurnal Sains Dan Manajemen* 12, no. 1 (2024): 23–36, <https://doi.org/10.31294/evolusi.v12i1.21171>.

⁴ Febri Yanti R. Monoarfa, Amir Halid, and Yanti Saleh, "Pengaruh Penerapan Dimensi Manajemen Pada Produktivitas Koperasi Simpan Pinjam Budi Luhur Di Kabupaten Gorontalo," *Agrinesia* 4, no. 2 (2020): 95–100.

penerapan strategi bisnis yang adaptif dan inovatif. Sementara itu, studi oleh Hidayat (2021) menyoroti bahwa faktor kepemimpinan dan tata kelola yang baik berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja koperasi syariah. Penelitian lain oleh Maulana (2019) mengungkapkan bahwa kurangnya literasi keuangan syariah di kalangan pengurus dan anggota menjadi salah satu hambatan utama dalam implementasi strategi koperasi syariah.

Meskipun penelitian sebelumnya telah banyak membahas aspek manajemen strategi dalam koperasi syariah, strategi dalam pengelolaan terkait implementasi spesifik dalam konteks koperasi LKM Syariah Ukhuwah Bintang Insani.⁵ Penelitian-penelitian yang ada cenderung fokus pada faktor eksternal seperti persaingan dan regulasi, namun belum banyak yang menggali faktor internal yang mempengaruhi efektivitas strategi manajemen dalam koperasi syariah. Penelitian ini akan memberikan kontribusi baru dengan mengkaji implementasi strategi manajemen di koperasi LKM Syariah Ukhuwah Bintang Insani secara lebih mendalam, termasuk faktor penghambat yang dihadapi dalam penerapan strategi tersebut.⁶

⁵ Karunia Zuraidaning Tyas et al., "Pelatihan Manajemen Usaha Dan Keuangan Karyawan Koperasi Simpan Pinjam," *Perwira Journal of Community Development* 2, no. 2 (2022): 1–4.

⁶ Pirmansyah Pirmansyah et al., "Pengabdian Kepada Masyarakat Inovasi Pengembangan Teknologi Informasi Dalam Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Community Service Innovation in Information Technology Development in the Management of Savings and Loans Cooperatives (KSP) Program S," *Jurnal Kabar MAsyarakat* 2, no. 2 (2024).

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Koperasi LKM Syariah Ukhuwah Bintang Insani masih menghadapi tantangan dalam menerapkan manajemen strategi secara optimal. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya efektivitas dalam menarik anggota baru dan mempertahankan loyalitas anggota lama. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari LKM Syariah Ukhuwah Bintang Insani, diperoleh temuan bahwa dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 tidak ada penambahan anggota baru. Apabila terjadi pengurangan anggota, hal ini disebabkan karena anggota tersebut meninggal dunia. Hal ini menjadi tantangan besar karena tanpa pertumbuhan jumlah anggota yang stabil dan loyalitas anggota yang tinggi, koperasi kesulitan untuk mempertahankan stabilitas keuangan dan operasional. Koperasi sangat bergantung pada kontribusi dan partisipasi anggota dalam berbagai kegiatan serta simpanan yang mereka setorkan. Kondisi ini menciptakan ketidakpastian yang dapat mengganggu stabilitas koperasi dan menghambat kemajuan yang diharapkan. Oleh karena itu, penting bagi koperasi untuk melakukan kajian lebih lanjut dan strategi yang tepat untuk mengatasi masalah ini agar dapat meningkatkan jumlah anggota dan memperkuat loyalitas mereka, yang pada akhirnya akan berdampak pada stabilitas koperasi secara keseluruhan.

Maka berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Manajemen Strategi Dalam Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Studi Pada Koperasi LKM Syariah Ukhuwah Bintang Insani”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen strategi dalam pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) LKM Syariah Ukhuwah Bintang Insani?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat implementasi manajemen strategi di Koperasi Simpan Pinjam (KSP), LKM Syariah Ukhuwah Bintang Insani?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen strategi dalam pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) LKM Syariah Ukhuwah Bintang Insani
2. Untuk mengetahui faktor Penghambat implementasi manajemen strategi di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) LKM Syariah Ukhuwah Bintang Insani

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan dapat digunakan sebagai bahan rujukan pihak- pihak yang melakukan penelitian serupa yang berkaitan dengan implementasi manajemen strategi dalam pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP).

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dan bahan pertimbangan khususnya dalam menangani implementasi manajemen strategi yang akan datang.
- b. Bagi anggota hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka mengetahui implementasi manajemen strategi yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) LKM Lyariah Ukhuwah Bintang Insani.
- c. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi secara luas kepada masyarakat tentang Koperasi Simpan Pinjam (KSP) LKM Lyariah Ukhuwah Bintang Insani.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan Gunawan Aji yang berjudul **"Implementasi Manajemen Strategik Pada Bidang Pendidikan Dalam Perspektif Sumber Daya Manusia, Operasional, Anggaran, Dan Administrasi"** dalam JRIME: Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap manajemen strategi yang diimplementasikan dalam lembaga pendidikan dalam peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif jenis studi literatur dengan sumber data diperoleh dari beberapa artikel jurnal. Penelitian ini memiliki hasil bahwa program-program dalam meningkatkan sumber daya manusia yaitu proses rekrutmen, pembinaan dan pemberdayaan tenaga pendidik. Dalam manajemen operasi di Lembaga Pendidikan dilakukan dengan cara Konsentrasi pelaksanaan program belajar dan mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mewujudkan pusat-pusat kegiatan belajar masyarakat. Anggaran juga menjadi penyokong pelaksanaan program-program pendidikan, sehingga perlu adanya pengelolaan keuangan dan anggaran agar lembaga pendidikan berjalan dengan efektif.⁷

⁷ Aji, Gunawan, et al. "Implementasi Manajemen Strategik Pada Bidang Pendidikan Dalam Perspektif Sumber Daya Manusia, Operasional,

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Harmoyo yang berjudul **"Manajemen Strategi Koperasi Jasa Keuangan Mikro Syariah (KJKS) Studi Kasus di Baitul Mal Wat tamwil (BMT) Syariah Sejahtera Boyolali"**. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor eksternal dan internal KJKS BMT Syariah Sejahtera, serta merumuskan alternatif manajemen strategi berdasarkan analisis SWOT. Pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan analisis lingkungan bisnis yang meliputi faktor eksternal (PEST dan industri) dan faktor internal (organisasi, keuangan, pemasaran, produk, operasi, sumber daya manusia, dan sistem informasi). Hasil penelitian menunjukkan prospek yang baik dari lingkungan eksternal, meskipun terdapat persaingan tinggi di industri keuangan. Lingkungan internal KJKS BMT Syariah Sejahtera memiliki tiga syarat kompetisi inti. Berdasarkan analisis SWOT, posisi KJKS BMT Syariah Sejahtera berada di kuadran I, yang mengarah pada strategi pertumbuhan dan fokus sebagai alternatif manajemen strategi. Penelitian ini diharapkan bermanfaat

bagi BMT Syariah Sejahtera dan praktisi keuangan mikro syariah lainnya.⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Indri Ferdiani Suarna yang berjudul **"Manajemen Strategik dalam Transformasi Koperasi Himpunan Pedagang Pasar Cikapundung Menuju Koperasi Modern"**. Di era new normal, koperasi diharapkan lebih kreatif dan responsif dengan memanfaatkan teknologi digital untuk efisiensi dan layanan yang lebih baik. Koperasi modern harus memiliki skala usaha besar, kapasitas produksi tinggi, dan dikelola profesional dengan sinergi antar pihak. Penelitian ini menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja Koperasi Himpunan Pedagang Pasar Cikapundung (KOHIPPCI) menggunakan berbagai matriks strategi, serta menemukan bahwa koperasi ini mampu mengelola faktor-faktor tersebut dan berada pada posisi tumbuh dan bangun dalam analisis matriks.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ardiana Susanti yang berjudul **"Strategi Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam Dengan Analisis SWOT (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Cahaya Artha Makmur, Purwodadi)"**. Koperasi Simpan Pinjam Cahaya Artha

⁸ Dwi Harmoyo. "Manajemen Strategi Koperasi Jasa Keuangan Mikro Syariah (KJKS) Studi Kasus di Baitul Mal Wat tamwil (BMT) Syariah Sejahtera Boyolali." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3.2 (2012): 299-317.

Makmur, yang didirikan pada tahun 2010 di Purwodadi dengan legalitas resmi, merupakan koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangannya melalui analisis SWOT dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa koperasi ini berada pada posisi sel I dalam matriks SWOT, yang menandakan kondisi bertumbuh dan berkembang, dengan nilai Evaluasi Faktor Internal sebesar 3,650 dan Evaluasi Faktor Eksternal sebesar 3,610. Oleh karena itu, strategi yang tepat untuk diterapkan adalah penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk, dengan prioritas strategi berupa peningkatan kegiatan pemasaran melalui iklan di media cetak, pemasangan spanduk, dan baliho.⁹

5. Penelitian yang dilakukn oleh Leyny Yulianti Mayasari yang berjudul **"Strategi Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)."** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Strategi Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Subjek dalam penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam yang

⁹ Susantl, Ardiana. *Strategi Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam Dengan Analisis SWOT (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Cahaya Artha Makmur, Purwodadi)*. Diss. Unika Soegijapranata Semarang, 2014.

tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dalam penelitian ini sampel berjumlah 67 responden yang dipilih dengan metode random sampling. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Hierarki Proses (AHP) Alat analisis yang digunakan adalah Expert Choice 11. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa alternatif Strategi Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam di DIY menunjukkan bahwa strategi pemasaran memiliki skala prioritas tertinggi yaitu 0,726 atau 72,6%. Kata kunci : AHP, Strategi Pengembangan, Skala Prioritas.¹⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena di dalam penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau wawancara langsung dari orang-orang yang berkaitan dan juga perilaku yang diamati. Sedangkan jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan jenis penelitian kualitatif dimana peneliti akan mengumpulkan data dengan observasi langsung untuk mengetahui fenomena yang terjadi. Alasan peneliti menggunakan

¹⁰ Leyny Yulianti Mayasari. Strategi Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 2014.

pendekatan penelitian ini karena peneliti akan datang langsung untuk mencari informasi langsung pada objek penelitian.¹¹

Untuk memulai pendekatan penelitian peneliti akan menentukan fenomena yang akan diteliti. Kemudian, peneliti akan melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian dan mengumpulkan data yang berasal dari hasil observasi langsung dan juga wawancara terhadap informan yang ada.¹² Hasil penelitian ini kemudian dikumpulkan dan dikembangkan oleh peneliti untuk menyusun penelitian yang akan dilakukan.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Lembaga keuangan mikro syariah mm sejahtera kota Bengkulu, provinsi Bengkulu. Untuk waktu penelitian akan dilaksanakan setelah adanya surat izin penelitian dan akan berlangsung selama kurang lebih 4 bulan terhitung sejak keluarnya surat izin penelitian.

3. Informan Penelitian

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

¹¹ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2022.

¹² I Ketut Gede Suardana, I Nyoman Putu Budiarta, and Ni Made Puspasutari Ujianti, "Penyelesaian Kredit Bermasalah Dengan Metode Restrukturisasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Merta Sari Di Denpasar Utara," *Jurnal Interpretasi Hukum* 3, no. 1 (2022): 1–7, <https://doi.org/10.22225/juinhum.3.1.4629.1-7>.

Pengambilan sampel ini berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini berupa pemilihan orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan. Sehingga nantinya penelitian yang dilakukan dapat berjalan lebih mudah. Adapun informan dalam penelitian ini di dasarkan pada kriteria-kriteria informan yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. 1 orang Ketua/Manager
- b. 1 orang AO (*Account Oficier*)
- c. 1 orang DPS

Sehingga dalam penelitian ini ditetapkan 3 informan yang terdiri dari 1 orang Ketua/Manager LKMS-Ukhuwah Bintang Ihsani, 1 orang AO LKMS-Ukhuwah Bintang Ihsani, dan 1 orang DPS LKMS-Ukhuwah Bintang Ihsani.

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data Primer

Data primer yang akan digunakan bersumber dari hasil observasi dan juga wawancara. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu kepada *manager* atau *asistent* koperasi, tempat pembayaran atau kasir dan juga anggota koperasi langsung. Kemudian peneliti akan mendokumentasikan hasil observasi sebagai bukti bahwa sumber data yang diambil benar-benar

secara langsung dari hasil wawancara guna mendapatkan sumber data primer.¹³

b. Sumber Data Sekender

Data sekunder yang digunakan peneliti bersumber dari penelitian terdahulu yang berkaitan mengenai pembayaran non tunai. Data sekunder lainnya bisa didapat dari buku dan jurnal-jurnal pendukung yang berkaitan. Untuk data lainnya bisa berupa dokumen asrip dari koperasi itu langsung atau berkas-berkas lain yang bisa dijadikan sebagai pendukung penelitian.¹⁴

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yang harus dilakukan sebelum memasuki lapangan, saat berada di lapangan dan setelah berada di lapangan. Dikatakan juga bahwa analisis data sebelumnya masuk ke lapangan dilakukan dengan data penelitian terdahulu atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sementara itu, Miles dan Huberman

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, Bandung, 2022).

¹⁴ Hendryadi Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2021).

dalam Sugiyono menyebutkan bahwa analisis data dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu:¹⁵

a. Redukasi Data (*Data Reduction*),

Peneliti akan mencari, mengumpulkan, memilih kemudian merangkum informasi dari hasil observasi dan wawancara. Topik atau tema observasi dan wawancara tentunya yang akan berhubungan langsung dengan sistem pembayaran non tunai pada koperasi LKMS LKM Lyariah Ukhuwah Bintang Insani.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Peneliti akan menyajikan data hasil observasi dan wawancara dalam bentuk deskriptif berupa penjelasan mengenai hasil pengamatan. Data yang disajikan berasal dari informan yang telah dilakukan wawancara dengan beberapa pertanyaan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing* atau Verifikasi)

Peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil pengamatan dan penyajian data. Kesimpulan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca bagaimana penyelesaian dalam penelitian ini.

¹⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Teasis Bisnis* (Jakarta: Penerbit Rajawali Pers, 2022).

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan dalam pembahasan penelitian maka peneliti menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari :

Bab I Pendahuluan Pada bab pendahuluan ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian. Pada metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, informan penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

Bab II Kerangka Teori Pada bab kedua kerangka teori ini menjelaskan mengenai kajian teori-teori yang sesuai dengan penelitian. Dan terdapat juga kerangka konseptual sebagai penjelasan awal mengenai inti penelitian.

Bab III Gambaran Umum Objek Penelitian Pada bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi tempat di laksanakannya tempat penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan Pada bab ini membahas hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari implementasi manajemen strategi dalam pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) LKM Syariah Ukhuwah Bintang Insani dan faktor

Penghambat implementasi manajemen strategi di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) LKM Syariah Ukhuwah Bintang Insani,

Bab V Penutup Pada bab ini menjelaskan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran penelitian.

